

PENGGUNAAN PICTURES SERIES UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA RECOUNT TEXT

Rosmita Ambarita
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
rosa_ambar@yahoo.com

Abstrak`

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan, keaktifan dan hasil belajar siswa dalam membaca recount Text setelah menggunakan media pictures series. Subyek yang diteliti sebanyak 40 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, dengan melakukan dua tindakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, obeservasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh siswa dari pemberian tindakan selama dua siklus mengalami peningkatan. pada saat sebelum mendapat tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 74,125 sedangkan nilai KKM yang harus diperoleh setiap siswa adalah 84. Setelah mendapat tindakan dengan menggunakan pictures series sebagai media pembelajaran meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata kelas 83,5 dengan 33 siswa (82,5%) mencapai ketuntasan belajar sedangkan 7 siswa (17,5) belum mencapai ketuntasan belajar. Penggunaan media pictures series sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks berbahasa Inggris. Aktifitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berlangsung dengan baik dengan penggunaan media pictures series di dalam pembelajaran.

Kata kunci: ketrampilan membaca, media pembelajaran, pictures seies.

Abstract

The purpose of this study was to determine the ability, activeness and the result of students learning in reading recount text after using pictures series media in class. The subjects of the study were 40 students. The method used in this study is a classroom action research method that used two actions in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. The results of the study show that the results obtained by students from giving actions for two cycles have increased. at the time before getting the action the average score of the result student learning is 74.125 while the KKM score that must be obtained by each student is 84. After getting action using pictures series as a media in learning increases by obtaining an average score of 83.5 and 33 students (82.5%) achieved mastery learning process while 7 students (17.5) had not yet achieved mastery learning process. The use of pictures series as a media in learning process can improve students' ability in reading skill in English text. Learning activities carried out by teachers and students running well by using of pictures series as a media in learning process.

Keywords: reading skill, model of learning, pictures series

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam

penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks

penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru.

Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran

yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal. Proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Pembelajaran model grouping dengan menggunakan media pictures series dianggap cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong dan modelnya sangat menyenangkan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya yaitu:

1. Mengetahui keterampilan membaca teks berbahasa Inggris siswa sebelum menggunakan media pictures series
2. Mengetahui keadaan siswa selama pembelajaran dengan media pictures series
3. Mengetahui peningkatan ketrampilan membaca teks berbahasa Inggris siswa dengan metode pembelajaran pictures series.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Model Medan pada siswa kelas X tahun pelajaran 2017/2018 semester 1 yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

tindakan kelas. Langkah selanjutnya peneliti menentukan banyaknya tindakan yang dilakukan dalam siklus yaitu sebanyak dua tindakan dalam dua siklus. Dalam penelitian ini, siklus digunakan untuk mengetahui tingkat perubahan kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan media *pictures series* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca text bahasa Inggris.

Proses siklus I

Tindakan pada tahap I direncanakan selama 4 jam pelajaran dengan 2 kali tatap muka. Tiap Tatap muka alokasi waktunya 2 jam pelajaran selama 80 menit. Alokasi untuk pendahuluan kurang lebih 15 menit. Kegiatan inti kurang lebih 55 menit dan penutup alokasinya 10 menit.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan materi yang akan diajarkan, kemudian menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran (RPP), menyiapkan kelengkapan instrumen dan sarana penelitian lainnya.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga pertemuan mengingat keterbatasan jam pelajaran bahasa Inggris. Pertemuan pertama dilaksanakan pemberian materi, pertemuan kedua siswa diberikan media *pictures series* dan pertemuan ketiga siswa diminta untuk menjawab soal berdasarkan text yang dibantu dengan media *pictures series*.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan sewaktu proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dapat dilakukan dengan observasi

langsung sehingga dapat mengamati seluruh perilaku siswa.

4. Refleksi

Observasi, catatan penelitian dan hasil karangan siswa pada siklus I dapat menjadi

Proses Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan refleksi dari siklus I untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sama halnya dengan siklus I, tindakan siklus II ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Dari hasil analisis data pada refleksi I maka dibuat kembali rencana tindakan II sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pada siklus I, dan juga penetapan alternative pemecahan masalah pada rencana pembelajaran yang akan disusun pada siklus II.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini diakhiri dengan pemberian tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami bacaan setelah menggunakan media *pictures series* dalam menguasai kosa kata dalam *teks berbahasa Inggris*.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat kondisi proses belajar mengajar di kelas ketika tindakan kelas dilakukan.

4. Refleksi

Seluruh data yang diambil dianalisis dan diambil kesimpulan dari tindakan perbaikan yang dilakukan, dan biasanya kesulitan yang dialami siswa sudah mulai berkurang pada tahapan ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

2. Observasi

Sebelum menggunakan media yang membantu untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan membaca *text berbahasa Inggris*, peneliti terlebih dahulu memberikan pretes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dilakukan. Dari hasil pre tes yang dilakukan telah diperoleh hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan membaca *text berbahasa Inggris* masih jauh dibawah nilai ketuntasan yaitu dengan nilai rata-rata 74,125 dimana nilai KKM yang harus diperoleh setiap siswa adalah 84.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan proses diskusi kelompok menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam menyusun kosa kata yang ada di *pictures series* yang telah diberikan. Dalam menyusun kosa kata yang dikaitkan dengan terjemahannya, kelompok 1 mampu menyelesaikan dalam waktu 22 menit disusul kelompok 8 dalam waktu 24 menit kemudian kelompok 3 dalam waktu 26 menit sama kelompok 2 juga dalam waktu 26 menit, kelompok 5 dalam waktu 28 menit kemudian kelompok 6 dalam waktu 30 sama kelompok 7 juga dalam waktu 30 menit diikuti kelompok 4 pada waktu 32 menit. Guru melihat siswa lebih paham dan lebih bersemangat. Pada akhir kegiatan sebagai bentuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan guru memberikan soal yang terdiri dari 20. Hasil kemampuan membaca *teks berbahasa Inggris* siswa setelah diberikan tindakan bahwa dari 40 siswa, 33 siswa (82.5 %) telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 7 siswa (17.5 %) belum

mencapai tingkat ketuntasan belajar Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam memahami bacaan dan menjawab soal dari *text berbahasa Inggris* dilakukan wawancara dengan siswa yang salah menjawab soal untuk menelusuri kesulitan yang dialaminya selama mengerjakan soal.

Hasil Penelitian Siklus II

Observasi dilakukan oleh guru bahasa Inggris MAN 2 MODEL Medan. Adapun deskripsi hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dilakukan
2. Beberapa siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun kosa kata yang ada dalam *pictures series* masing-masing kelompok.
4. Setiap kelompok saling berlomba untuk menyelesaikan penyusunan *pictures series* tentunya dengan urutan yang benar.

Hasil belajar siswa yang rendah berkaitan dengan masalah kualitas rancangan pengajaran bahasa Inggris yang disajikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Suasana belajar di kelas dan penyajian materi bahasa Inggris yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa merasa jenuh sebelum mempelajarinya. Oleh karena itu, dirancang pembelajaran yang berupaya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, cara ini diharapkan lebih menyenangkan karena model yang dipakai *grouping* sehingga mereka bisa bekerja sama satu dengan yang lain dan juga ada kesempatan mereka untuk bersaing

karena dibagi beberapa kelompok. Diharapkan media *pictures series* akan membuat siswa lebih menikmati suatu proses pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan sehingga akan timbul minat dan semangat yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

Alternatif I (Rencana Tindakan I)

Rencana tindakan 1 disusun untuk meningkatkan rendahnya hasil belajar siswa yang telah dijabarkan pada tahap permasalahan. Berdasarkan permasalahan yang dieperoleh maka pada siklus I ini diterapkan media pembelajaran *pictures series* untuk meningkatkan kemampuan membaca *teks berbahasa Inggris*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam rencana tindakan I adalah:

1. Peneliti membuat scenario pembelajaran yang berisikan upaya-upaya yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Melakukan evaluasi hasil belajar dengan memberikan postes I
3. Melakukan pengolahan hasil postes I. Hal ini dilakukan untuk melikat hasil belajar siswa
4. Peneliti membuat lembar observasi untuk melihat sistuasi pembelajaran di kelas

Pelaksanaan tindakan I

Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah: Pertemuan pertama:

- Diawal pembelajaran, guru berupaya menarik minat dan perhatian siswa dengan dan menjelaskan pokok bahasan semenarik mungkin
- Menjelaskan langkah

pembelajaran berdasarkan media pembelajaran *pictures series*, Cara penggunaannya yaitu setiap anggota kelompok harus saling bekerjasama untuk menyusun *pictures series* sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan konsep yang mereka temukan sendiri di bahan ajar yang telah diberikan sebelumnya

- Meminta siswa untuk membuat kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- Meminta setiap kelompok agar saling berlomba untuk menyelesaikan penyusunan kata dan kalimat dengan menggunakan *pictures series*.
- Memberi nilai lebih kepada kelompok yang terlebih dahulu selesai menyusun kata dan kalimat pintar dengan urutan yang benar
- Membimbing siswa melakukan kegiatan
- Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyelesaikan penyusunan kalimat
- Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang belum dipahami

Dari hasil observasi siwa yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris MAN 2 MODEL Medan pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa siswa melakukan pembelajaran dengan baik. Adapun deskripsi hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2. Beberapa siswa bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Sebagian siwa aktif berdiskusi untuk mngerjakan menyusun kosa kata yang ada dalam text *berdasarkan pictures series*.
4. Sebagian siswa masih ada yang tidak mau berperan serta dalam

kelompoknya.

5. Semua kelompok berlomba dalam menyelesaikan kosa kata yang ada di *pictures series*.
6. Kelompok 1 menjadi kelompok yang tercepat dalam menyusun kosa kata dengan waktu 22 menit.

Dari hasil tes pada siklus I yang dilaksanakan di MAN 2 MODEL Medan, diperoleh 33 siswa (82,5%) yang mencapai ketuntasan belajar 84% dan 7siswa (17,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Selain itu, dari hasil observasi ternyata upaya-upaya guru dengan menggunakan *pictures series* sebagai media pembelajaran belum mampu membuat siswa bisa memahami dan menguasai kosa kata yang ada pada *teks* tersebut. Membagi siswa ke dalam kelompok dan bisa bekerjasama dengan teman-temannya belum mampu membuat siswa aktif dan bisa mengerjakan soal dengan baik. siswa kurang menguasai kosa kata yang ditemukan dalam *teks* yang membuat mereka salah dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Karena ditemukan banyak kekurangan selama siklus I maka perlu diadakan perbaikan tindakan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II. **Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II**

Dari kesulitan yang dihadapi siswa dapat ditemukan beberapa permasalahan setelah pembelajaran siklus I dilaksanakan yaitu:

1. Sebagian siswa masih kurang menguasai kosa kata yang berbentuk past tense yang ditemukan dalam *teks berbahasa Inggris*.
2. Beberapa siswa kurang dalam memahami makna bacaan sehingga salah dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.

Pada tahap ini peneliti membuat alternative pemecahan masalah dan menyusun rencana tindakan terutama pada siswa yang belum tuntas dalam menyelesaikan post test I. Alternatif pemecahan masalah pada siklus II ini adalah:

1. Peneliti membuat scenario pembelajaran yang berisikan upaya-upaya yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti menyusun postes II untuk melihat kemampuan siswa
3. Peneliti membuat lembar observasi untuk melihat situasi pembelajaran di kelas

Pada tahap ini peneliti sebagai guru menggunakan *pictures series* sebagai media pembelajaran yang dirancang pada siklus II. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan guru adalah:

- o Diawal pembelajaran, guru berupaya menarik minat dan perhatian siswa dengan menjelaskan pokok bahasan
- o Kemudian, guru menjelaskan kembali tentang penggunaan *pictures series* yang ada di meja masing-masing kelompok.
- o Guru berupaya agar semua siswa bisa memanfaatkan *pictures series* dan mampu menyusun kosa kata yang terdapat didalam gambar dikaitkan dengan bacaan.
- o Mangupayakan agar semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru agar bisa menjawab soal latihan yang diberikan.
- o Membimbing siswa yang mengalami kesulitan mendiskusikan tuganya.
- o Memberikan perhatian lebih

kepada kelompok yang memiliki kemampuan rendah dalam menyelesaikan tugas dan menanyakan kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut.

- Memberikan reward kepada kelompok yang bisa menyusun kosa kata secara tepat dan benar.
- Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang belum dipahami
- Menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran

Dari hasil observasi siswa yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris MAN 2 Model Medan pada siklus II diperoleh kesimpulan bahwa siswa melakukan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa dari 40 siswa, 38 siswa (87,5 %) telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 2 siswa (12,5 %) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Tingkat ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 95 % telah ketuntasan klasikal. Dari tes tersebut juga dapat diperoleh nilai terendah 65, nilai tertinggi 95 dan rata-rata nilai 86,5. Berdasarkan hasil post test II, maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari yang sebelumnya dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Pertambahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.
 Nilai rata-rata pada postes I adalah 83,5 dan pada postes II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 86,5. Dengan demikian, terjadi peningkatan dengan rata-rata sebesar 3,0.
2. Pertambahan jumlah siswa yang memperoleh nilai $\geq 84\%$
 Pada postes I jumlah siswa yang memperoleh nilai $\geq 84\%$ sebanyak 33 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 38 siswa yang

memperoleh nilai $\geq 84\%$. Dengan demikian, terjadi penamabahan siswa yang memperoleh nilai $\geq 84\%$ sebanyak 5 siswa.

3. Penambahan ketuntasan klasikal.
 Pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 82,5 % dan pada siklus II ketuntasan klsikal mengalami peningkatan menjadi 95%. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 12,5%. Dari data yang dieperoleh diatas dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan *pictures series* sebagai media pembelajaran terjadi peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan telah mencapai target pencapaian penelitian.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *pictures series* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca *teks berbahasa dan mampu memahaminya* melalui media *pictures series* bagi siswa kelas X MAN 2 MODEL Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media *pictures series* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca *teks* berbahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Hasil pelaksanaan siklus I dengan menggunakan *pictures series* diperoleh tingkat ketuntasan 82,5 % sedangkan pelaksanaan siklus II dengan menggunakan *pictures series* diperoleh tingkat ketuntasan klasikal 86,25 %. Aktifitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berlangsung dengan baik dengan penggunaan media *pictures series* di dalam pembembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, shak dan Darmawan ,
Deni. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Emilia, Hermawan & Tati, 2008. *Pendekatan GenreBased dalam Kurikulum Bahasa Inggris Tahun 2006: Penelitian Sebuah Tindakan Kelas di Sebuah SMP Negeri di Badung*. Bandung : Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FPBS UPI.
- Fadlun, Bahasa. 2011. *Rangkuman Intisari Bahasa Inggris*. Surabaya : Pustaka Agung Harapan Iskandarwassid dan Dadang Suendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Brown, Douglas 1994, *Teaching by principle*. New Jersey Lie, Anita 2002, *cooperative Learning*. Surabaya
- Richard Jack and Renaldy Willy A, 2002, *Methodology in Language Teaching*. Cambridge
- Gerlach, J. M. (1994). Is this collaboration? In Bosworth, K. and Hamilton, S. J. (Eds.), *Collaborative Learning: Underlying Processes and Effective Techniques, New Directions for Teaching and Learning* No. 59. 12-19.
- MacGregor, J. (1990). Collaborative learning: Shared inquiry as a process of reform. In Svinicki, M. D. (Ed.), *The changing face of college teaching, New Directions for Teaching and Learning* No. 42.
- Rahayu, Sugi. Dkk. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa PSPAP FISE UNY*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Sugi%20Rahayu,%20M.Pd.,M.S>
- i. Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta